

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten, OKU Timur. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pada potensi ekonomi masyarakat setempat yang sangat erat kaitannya dengan produksi dan konsumsi pempek ikan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi.

C. Metode Penarikan Contoh

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh konsumen pempek di Belitang Mulya. Dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, teknik *Accidental Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel bertemu secara kebetulan dengan peneliti dan sampel tersebut ditemukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 konsumen pempek. Untuk menganalisis SWOT sampel diambil dari produsen pempek dan konsumen.

D. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu data primer dan data skunder. Data yang berupa:

1. Kuisisioner

Kuisisioner Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Qonita,2016).

2. Wawancara

Wawancara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan usaha agar mendapatkan informasi yang akan menjadi data untuk diteliti (Munirudin, 2017).

b. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menjawab masalah pertama yaitu menggunakan metode analisis SWOT.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat yang digunakan penelitian untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam strategi branding pempek ikan di Desa Gumawang Kecamatan Belitang. Berikut penjelasan SWOT Strengths, Weaknesses, Opportunities Dan Threats menurut (Putri *et al.*, 2023)

Tabel 1. Analisis SWOT

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT

2. Regresi biner Logistik

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua menggunakan Regresi logistik. Regresi logistik merupakan suatu model analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih bebas berskala kategori atau kontinu. Model regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel respon dan beberapa variabel prediktor, dengan variabel responnya berupa data kualitatif dikotomi yaitu bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakhadiran sebuah karakteristik. Model regresi logistik biner digunakan jika variabel responnya menghasilkan dua kategori bernilai 0 dan 1 (Tampil, 2017)

Bentuk umum model peluang regresi biner logistik dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$P(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \dots + \beta_n x_n)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \dots + \beta_n x_n)}$$

Keterangan:

P(x) = keputusan pembelian 1: kemasan premium 0: kemasan biasa

Exp =Eksponen

Untuk memperoleh fungsi linier didapat persamaan yang lebih sederhana sebagai berikut:

$$Y = \ln \left(\frac{P(x)}{1-P(x)} \right) \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y =Keputusan pembelian

β_0 = intercept

X₁ = kualitas produk (0 = tidak berkualitas 1 = berkualitas)

X₂ = harga (Rp/ Pcs)

X₃ = Promosi (0 = tidak ada 1 = ada)

X₄ = citra merek (0 = tidak bermerek 1 = bermerek)

3. Koefisien Determinasi (*Negelkarke's R Square*)

Menurut Nateon (2018), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-varibel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Pengujian Hipotensis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka menggunakan uji persial dan uji simultan

a. Uji Persial (Uji Wald)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Anisafirli, 2023). Berikut rumus uji parsial:

$$W = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Nilai dugaan untuk Parameter

SE (β_i) = Standard error

Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis berdasarkan uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik dari uji wald $\leq X^2_{\text{kritis}}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai statistik dari uji wald $> X^2_{\text{kritis}}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji simultan (*omnibus test of model coefficient*)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau semata-mata terhadap variabel dependen (Anggriani, 2019).

Dasar pengambilan keputusan pada uji omnibus adalah sebagai berikut :

1. Jika sigifikasi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $< 0,05$ maka H_1 diterima.
2. Jika sigifikasi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $> 0,05$ maka H_0 diterima.